

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan oleh penulis termasuk jenis penelitian kualitatif lapangan (*field research*). Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan. Karena informasi yang digali serta dikumpulkan dari lapangan. Penelitian lapangan bermaksud mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi suatu sosial, individu, kelompok, lembaga, serta masyarakat.<sup>59</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pelaksanaan implementasi kurikulum merdeka belajar di MTs Al Amien Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.<sup>60</sup>

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif yaitu penelitian yang mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena secara apa adanya. Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran atau sesuatu pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang akan diteliti.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Husaini Usman and Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003),5.

<sup>60</sup> Akhmad, Khabib lia “Pemanfaatan media sosial bagi pengembangan pemasaran UMKM (Studi deskriptif kualitatif pada distro di Kota Surakarta).” Vol. 9. X, 2 (2015),43

<sup>61</sup> SD, Sujana, dan Stick, “Abdurokhim.(2016). Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. 1 (1):

Pemilihan metode ini dianggap sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk memperoleh gambaran terkait suatu keadaan atau fenomena yang terjadi. Dalam penelitian deskriptif terdapat teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peran Peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen pengumpulan data. Adapun pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi merupakan instrumen pendukung dalam penelitian ini. Kehadiran peneliti di tengah sekolah MTs Al Amien Kota Kediri sebagai peneliti diketahui.

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Al Amien Kota Kediri beralamat di Jl. Ngasinan Raya No. 18, Kecamatan Kota Kediri, Kota Kediri, Jawa Timur.<sup>62</sup> Alasan penelitian ini dilakukan disini adalah karena MTs Al Amien merupakan salah satu Pendidikan formal yang berkaitan langsung dengan dunia pesantren sehingga peneliti tertarik untuk memilih tempat ini untuk dijadikan tempat penelitian. Selain itu ditempat ini memiliki Visi dan Misi yang sesuai dengan penelitian ini.

## **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Menurut Lofland yang dikutip oleh Moleong sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah Kata-kata dan Tindakan selebihnya

---

41-54. Achmadi, A. & Narkubo, C.(2013). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. Adnyana, I, K., W., S., Suadnyana, I, Ng., Putra, Db., Kt., Ngr., S.(2017).”Vol. 5 X. 3 (2017)1-11.

<sup>62</sup> MTs Al Amien, “Profil MTs Al Amien Kota Kediri”,<http://mtsalamienkediri.sch.id/read/2/profil> . Akses 7 Agustus 2024

adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>63</sup> Untuk memperoleh hasil yang baik tentunya harus didukung oleh data yang akurat sesuai dengan apa yang dikehendaki, data tersebut harus selalu digali dari sumber-sumber yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

#### 1. Sumber Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari.<sup>64</sup>

Sumber data primer dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman video atau audiotapes, pengambilan foto atau film. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan berperan serta merupakan hasil usaha gabungan dari kegiatan melihat, mendengarkan dan bertanya.<sup>65</sup>

Sumber data primer diperoleh peneliti melalui wawancara yang terstruktur dan pengamatan lapangan dengan narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, Guru Akidah Akhlak, Dan Salah Satu Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Amien Kota Kediri.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.<sup>66</sup>

<sup>63</sup> SD, Sujana, dan Stick, "Abdurokhim.(2016). Analisis Komparatif Penggunaan Sistem Informasi Perbankan Antara Bank Syariah dan Bank Konvensional. Jurnal Ilmiah Indonesia. 1 (1): 41-54. Achmadi, A. & Narkubo, C.(2013). Metodologi Penelitian. Jakarta: Bumi Aksara. Adnyana, I, K., W., S., Suadnyana, I, Ng., Putra, Db., Kt., Ngr., S.(2017).57

<sup>64</sup> Saifudin Anwar, "Metode Penelitian, cet ke-1." ( Yogyakarta: Pustaka belajar, 1998) 91

<sup>65</sup> Moleong, "Metodologi Penelitian Kualitatif, (Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung Sudaryono. 2017)."20

<sup>66</sup> Aditama, Reza, dan Liyas, "Al-Qur'an Surah At-Tawbah Ayat 105, Surah Al-Qashash Ayat 77, Surah An-Nisa 59. Anwar P. Mangkunegara 2008, Manajemen Sumber Daya Manusia. Remaja Rosdakarya, Bandung. Azwar, Saifuddin Azwar, 2015, Metode Penelitian, Yogyakarta, Pustaka Pelajar." Vol. 7 (2015), 1

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen grafis (tabel, catatan, notulen rapat, SMS, dan lain-lain), foto-foto, film, rekaman video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.<sup>67</sup> Sumber data sekunder meliputi sumber tertulis dan foto. Sumber data tertulis merupakan sumber data dalam bentuk dokumen resmi, buku, dan arsip. Peneliti memperoleh data tertulis dengan cara mendatangi langsung kantor tata usaha Madrasah Tsanawiyah Al Amien Kota Kediri.

Foto atau gambar merupakan alat bantu dari sumber benda yang tidak memungkinkan sumber data yang berupa benda atau peristiwa penting dalam suatu kegiatan sebagai barang bukti penelitian. Dalam penelitian ini foto atau gambar digunakan dalam sajian data yang berupa benda atau peristiwa yang terjadi di lapangan. Seperti foto saat peneliti melakukan wawancara untuk menggali data.

#### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur-prosedur pengumpulan data yang sesuai dengan jenis penelitian kualitatif yang penulis gunakan. Adapun prosedur pengumpulan data yang penulis gunakan adalah :

##### **1. Wawancara**

Dalam rangka pengumpulan data, peneliti melakukan wawancara kepada guru Akidah Akhlak MTs Al Amien, dengan terlebih dahulu menyusun pertanyaan-pertanyaan. Model wawancara seperti ini disebut *interview* terpimpin. *Interview* terpimpin adalah *Interview* yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap dan terperinci.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Suharsimi, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. (Jakarta:Rineka cipta,2006),134

<sup>68</sup> Suharsisni Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006),156.

Disamping wawancara yang mengacu pada sederetan pertanyaan yang sudah dibuat, peneliti juga mengembangkan pertanyaan-pertanyaan tersebut sesuai dengan data baru yang didapatkan di lapangan. Wawancara dengan model seperti ini disebut dengan wawancara bebas terpimpin. Wawancara bebas terpimpin adalah wawancara yang hanya membawa pedoman garis besar tentang hal-hal yang akan dipertanyakan.<sup>69</sup>

## 2. Observasi

Disamping melakukan wawancara, Peneliti juga berencana melakukan pengamatan di sekolah lokasi penelitian untuk mengecek penerapan dari informasi yang didapat, sebagaimana yang telah dijelaskan Suharsimi Arikunto, bahwa observasi meliputi “kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan seluruh alat indra”.<sup>70</sup>

## 3. Dokumentasi

Dalam penelitian kualitatif, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian kemudian ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian. Hasil observasi atau wawancara akan lebih kredibel atau dapat dipercaya kalau didukung oleh dokumen yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>71</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun pola,

<sup>69</sup> Suharsimi Arikunto, 156

<sup>70</sup> Suharsimi Arikunto, 156

<sup>71</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2000), 149.

memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>72</sup>

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskan nya, mencari dan menemukan pola, memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>73</sup>

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan peneliti menggunakan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu, *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>74</sup>

Dalam analisis data, peneliti menggunakan model interactive model, yang unsur-unsurnya meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan *conclutions drawing/verifying*.

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis menggunakan tiga prosedur perolehan data.

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

<sup>72</sup> Sugiyono, "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.( Bandung: Alfabeta, 2010),25

<sup>73</sup> Moleong, Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi.(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,2007),103.

<sup>74</sup> Sugiyono, Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D.(Bandung: Alfabeta,2010),56

Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.<sup>75</sup>

## 2. Penyajian Data (*Display*)

Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”.<sup>76</sup>

## 3. Verifikasi Data (*Conclusions drawing/verifying*)

Langkah terakhir dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan apabila kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan bila tidak dibarengi dengan bukti-bukti pendukung yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel atau dapat dipercaya.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Sugiyono.57

<sup>76</sup> Sugiyono.58

<sup>77</sup> Sugiyono.59

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang didapat kemungkinan dapat menjawab fokus penelitian yang sudah dirancang sejak awal penelitian. Ada kalanya kesimpulan yang diperoleh tidak dapat digunakan untuk menjawab permasalahan. Hal ini sesuai dengan jenis penelitian kualitatif itu sendiri bahwa masalah yang timbul dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan dapat berkembang setelah peneliti terjun ke lapangan.

Harapan dalam penelitian kualitatif adalah menemukan teori baru. Temuan itu dapat berupa gambaran suatu objek yang dianggap belum jelas, setelah ada penelitian gambaran yang belum jelas itu bisa dijelaskan dengan teori-teori yang telah ditemukan. Selanjutnya teori yang didapatkan diharapkan bisa menjadi pijakan pada penelitian-penelitian selanjutnya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data pada peneliti ini menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni dengan pengamatan yang terus menerus atau kontinuitas peneliti secara cermat dan tepat, terperinci serta mendalam, maka akan diperoleh makna dari informasi yang diberikan oleh informan. Keterbukaan dan pernyataan diri dengan subyek yang diteliti sangat diperlukan. Ketekunan pengamatan juga akan menghindarkan peneliti dari penarikan teori atau kesimpulan terhadap fenomena yang terjadi awal.<sup>78</sup>

Data-data yang penulis gunakan untuk menyusun penelitian ini bersumber dari orang kunci (*key person*). Peran orang kunci dalam penelitian merupakan hal yang utama, karena dari bantuan dan informasi yang mereka berikan, merupakan modal utama peneliti dalam memperoleh data dan bahan penelitian. Orang kunci yang peneliti maksudkan.

1. Kepala Sekolah : Kepala sekolah merupakan orang pertama yang penulis teliti. Karena kepala sekolah berfungsi sebagai pemberi ijin

---

<sup>78</sup> A. Jauhar Fuad. "Bahan Ajar Metode Penelitian Pendidikan". Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam (IAIT).(Kediri:2008),48.

penelitian/pembuka jalan dengan responden. Selain itu kepala sekolah juga dapat memberikan rekomendasi dan informasi.

2. Wakil kepala sekolah (waka) bidang kurikulum: adalah orang kedua di suatu sekolah yang berkaitan dengan kegiatan dan materi belajar mengajar. Waka bidang kurikulum adalah orang yang tahu persis materi pelajaran apa dan berapa alokasi waktu yang dibutuhkan. Waka sekolah bidang kurikulum juga dijadikan fokus penelitian karena ia bisa memberikan informasi pelengkap yang berkaitan dengan materi penelitian.
3. Guru Akidah Akhlak Madrasah Tsanawiyah Al Amien Kota Kediri : adalah figure utama penelitian kami, sehingga kami bisa menggali informasi-informasi yang kami butuhkan.
4. Siswa Madrasah Tsanawiyah Al Amien Kota Kediri : adalah objek yang menjadi tolak ukur dalam penelitian kami.

#### **H. Tahap-tahap Penelitian**

1. Menyusun rancangan penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berangkat dari permasalahan dalam lingkup peristiwa yang sedang terus berlangsung dan bisa diamati serta diverifikasi secara nyata pada saat berlangsungnya penelitian. Peristiwa-peristiwa yang diamati dalam konteks kegiatan orang-orang/organisasi.

2. Memilih lapangan

Sesuai dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian, maka dipilih lokasi penelitian yang digunakan sebagai sumber data, dengan mengasumsikan bahwa dalam penelitian kualitatif, jumlah (*informan*) tidak terlalu berpengaruh dari pada konteks. Juga dengan alasan-alasan pemilihan yang ditetapkan dan rekomendasi dari pihak yang berhubungan langsung dengan lapangan, seperti dengan kualitas dan keadaan sekolah (Dinas Pendidikan). Selain didasarkan pada rekomendasi-rekomendasi dari pihak yang terkait juga melihat dari

keragaman masyarakat yang berada di sekitar tempat yang menempatkan perbedaan dan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Mengurus perizinan

Mengurus berbagai hal yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan penelitian. Terutama kaitannya dengan metode yang digunakan yaitu kualitatif, maka perizinan dari birokrasi yang bersangkutan biasanya dibutuhkan karena hal ini akan mempengaruhi keadaan lingkungan dengan kehadiran seseorang yang tidak dikenal atau diketahui. Dengan perizinan yang dikeluarkan akan mengurangi sedikitnya ketertutupan lapangan atas kehadiran kita sebagai peneliti.

4. Menjajaki dan menilai keadaan

Setelah kelengkapan administrasi diperoleh sebagai bekal legalisasi kegiatan kita, maka hal yang sangat perlu dilakukan adalah proses penjajakan lapangan dan sosialisasi diri dengan keadaan, karena kitalah yang menjadi alat utamanya maka kitalah yang akan menentukan apakah lapangan merasa terganggu sehingga banyak data yang tidak dapat digali/tersembunyikan/disembunyikan, atau sebaliknya bahwa lapangan menerima kita sebagai bagian dari anggota mereka sehingga data apapun dapat digali karena mereka tidak merasa terganggu.

5. Memilih dan memanfaatkan informan

Ketika kita menjajaki dan mensosialisasikan diri di lapangan, ada hal penting lainnya yang perlu kita lakukan yaitu menentukan patner kerja sebagai “mata kedua” kita yang dapat memberikan informasi banyak tentang keadaan lapangan. Informan yang dipilih harus benar-benar orang yang independen dari orang lain dan kita, juga independen secara kepentingan penelitian atau kepentingan karier.

6. Menyiapkan instrumen penelitian dalam penelitian kualitatif

peneliti adalah ujung tombak sebagai pengumpul data (*instrumen*). Peneliti terjun secara langsung ke lapangan untuk mengumpulkan sejumlah informasi yang dibutuhkan. Peneliti sebagai

instrumen utama dalam penelitian kualitatif, meliputi ciri-ciri sebagai berikut :

- a. Peneliti sebagai alat peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan yang bermakna atau tidak dalam suatu penelitian.
- b. Peneliti sebagai alat dapat menyesuaikan diri dengan aspek keadaan yang dapat mengumpulkan data yang beragam sekaligus.
- c. Tiap situasi adalah keseluruhan, tidak ada instrumen berupa tes atau angket yang dapat mengungkap keseluruhan secara utuh.
- d. Suatu interaksi yang melibatkan interaksi manusia, tidak dapat difahami oleh pengetahuan semata-mata.
- e. Peneliti sebagai instrumen dapat segera menganalisis data yang diperoleh.
- f. Hanya manusia sebagai instrumen dapat mengambil kesimpulan dari data yang diperoleh.
- g. Dengan manusia sebagai instrumen respon yang aneh akan mendapat perhatian yang seksama.<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Faisal, Sanapiah, Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasi. (Malang: Ya3, 1990), 56.